

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan tujuan untuk mencapai penelitian yang akurat, sesuai dengan judul penelitian “Kinerja Tenaga Kependidikan Pada Madrasah Aliyah Negeri di Kota Banjarmasin”.

Pendekatan yang diterapkan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berakar pada latar belakang alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran pada usaha menemukan teori dari dasardan bersifat deskriptif yang berarti lebih mementingkan proses dari hasil, membatasi studi dengan fokus memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data. Rancangan penelitian bersifat sementara dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak antara peneliti dan subjek penelitian.¹

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga metode etnography, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.²

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), h. 27

²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 14

Ciri khas dari penelitian kualitatif, menurut Suharsimi dijelaskan sebagai berikut: (1) mempunyai sifat induktif, yaitu pengembangan konsep yang didasarkan atas data yang ada, (2) melihat *setting* dan respon secara keseluruhan atau *holistic*, (3) memahami responden dari titik tolak pandangan responden sendiri, (4) mengutamakan proses daripada hasil, (5) menjelaskan bahwa hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dibandingkan hasil.³

Menurut Noeng Muhadjir, pendekatan kualitatif lebih manusiawi dengan menggunakan manusia sebagai instrumen penelitian. Metode *interview* dan observasi juga teknik-teknik analisisnya lebih merupakan eksistensi dari perilaku manusia seperti mendengarkan, berbicara, melihat, berinteraksi, bertanya, minta penjelasan, mengekspresikan kesungguhan dan menangkap yang tersirat.⁴

Adanya langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini diharapkan bisa menggali lebih dalam dan lebih luas untuk menemukan hal-hal baru tentang kinerja tenaga kependidikan.

B. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini adalah segala hal yang terkait dengan kinerja tenaga kependidikan pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Kota Banjarmasin yaitu tentang kinerja dari tenaga kependidikan, berkaitan dengan Standar Nasional Pendidikan melalui penilaian dari akreditasi sekolah, standar tenaga administrasi sekolah serta standar manajemen lainnya yang telah diatur pemerintah.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 15-16

⁴Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), h. 165

Penelitian ini dilaksanakan pada 3 (tiga) lokasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Kota Banjarmasin, yaitu:

- a. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjarmasin di Jalan Kampung Melayu Darat Banjarmasin,
- b. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin di Km. 6 Komplek Semanda Banjarmasin, dan
- c. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Banjarmasin di jalan Batu Benawa Banjarmasin.

Responden yang memberi data dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjarmasin, Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin, Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Banjarmasin. Responden berikutnya tenaga kependidikan fungsional yaitu: Kepala laboratorium, Kepala bengkel otomotif, Kepala bengkel elektronik, Kepala workshop tata busana, Kepala workshop tata boga, Kepala perpustakaan, pustakawan dan laboran. Selain itu responden juga dari tenaga kependidikan lainnya yaitu: Satuan pengamanan (Satpam), petugas kebersihan (*sleaning service*) dan tukang kebun.

Data yang digali dalam penelitian ini adalah: data primer dan data sekunder. Data primer yaitu: (1) Data kehadiran tenaga kependidikan PNS, (2) Data kehadiran tenaga kependidikan non PNS. Data sekunder yaitu data tambahan untuk melengkapi data yang telah ada. Data tambahan ini merupakan data yang berkenaan dengan profil madrasah, data tertulis berupa program-program yang telah dilaksanakan selama satu tahun pelajaran. Data ini digali dari informasi beberapa tenaga kependidikan yang berhubungan dengan kinerja tenaga kependidikan di madrasah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkenaan dengan kinerja tenaga kependidikan pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Kota Banjarmasin.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan suatu tujuan. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh data tentang orang, aktifitas, dan organisasi. Wawancara yang penulis lakukan adalah menggali informasi yang lebih dalam dan mengetahui secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden/nara sumber tenaga kependidikan.

Proses wawancara dilakukan dengan mempersiapkan bahan wawancara yang berfungsi sebagai pedoman agar wawancara lebih fokus dan terarah. Penekanan pada wawancara dilakukan untuk menggali data yang meliputi: administrasi kurikulum, administrasi kesiswaan, administrasi keuangan, administrasi kepegawaian, dan administrasi surat menyurat.

2. Observasi

Pada proses observasi dilakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan di lapangan guna memperkuat data, terutama kegiatan dan kinerja tenaga kependidikan pada madrasah. Observasi atau pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁵

Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung maupun tidak langsung kinerja tenaga kependidikan pada Madrasah Aliyah (MAN) di Kota Banjarmasin. Hasil observasi ini sekaligus untuk mengkonfirmasi data yang

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur...* h. 156

telah terkumpul melalui wawancara dan kenyataan di lapangan. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui segala kegiatan yang dilakukan tenaga kependidikan, seperti: kegiatan laboratorium, kegiatan workshop, dan perpustakaan serta kegiatan pengamanan, kebersihan dan perawatan madrasah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen, baik dari sekolah maupun luar sekolah yang terkait dengan penelitian ini.

Dokumentasi ini bertujuan agar hasil dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan, dapat disusun dengan baik berdasarkan bahan yang sudah diperoleh di lapangan.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁶

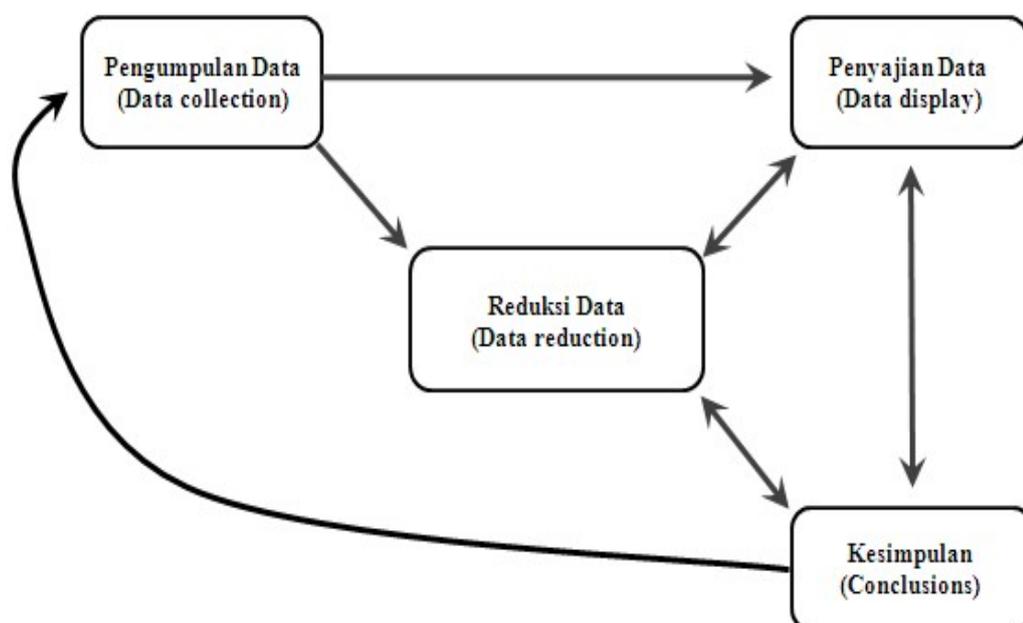
Analisis data bermaksud mengorganisasikan data yang terkumpul dari catatan lapangan, komentar peneliti, foto, dokumen, laporan dan lain-lain. Pekerjaan analisis data adalah mengatur, mengelompokkan hingga mengkategorikannya dengan tujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang diangkat menjadi teori substantif.

⁶Noeng Muhajir, *Metode...* h. 142

Proses analisis data dilakukan sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dilakukan intensif. Sesudah meninggalkan lapangan, maka diperlukan usaha untuk pemusatan perhatian dan pikiran dari peneliti. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu mendalami bahan pustaka terkait untuk mengkonfirmasi penelitian yang ditemukan di lapangan.

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif mulai sejak awal sampai proses penelitian berlangsung. Dalam kegiatan penelitian ini digunakan analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, dengan menggunakan tiga prosedur yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan menarik kesimpulan (*verifikasi*).⁷ Alur analisis data tersebut disajikan pada bagan alur Komponen Analisis data pada Gambar 3.1.

Gambar 3.1: Komponen Analisis Data (Interactive Model) Miles and Huberman



⁷Mathew B. Miles and Michael Huberman, "Qualitative Data Analysis," dalam Prasetya Irawan, eds., *Logika Prosedur Penelitian, Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial Bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula* (Cet. I; Jakarta: STIA – LAN, 2004), h. 179

1. Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemusatan perhatian pada penyederhanaan/penyempurnaan data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini dilakukan terus menerus setelah penelitian lapangan sampai laporan dibuat. Reduksi data dilakukan dengan mengadakan *member check*, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.

Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya. Tetapi apabila data-data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data. Apabila terjadi perbedaan yang cukup besar maka peneliti harus merubah temuannya dan menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Jadi *member check* adalah informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud nara sumber/informan. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah dapat temuan dan kesimpulan.

Dalam pelaksanaan *member check* penulis melakukan sedikit penyesuaian yang berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Hal ini karena pada setiap madrasah memiliki cara berbeda dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan keahlian bagi siswa. Ada yang melaksanakan kegiatan satu kali dalam seminggu, dan ada pula yang melakukan tiga kali pertemuan dalam seminggu, baik itu di laboratorium, workshop atau bengkel.

2. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data dimaksudkan sebagai kumpulan data atau informasi yang tersusun yang akan memungkinkan diperoleh kesimpulan, sehingga memudahkan bagi peneliti untuk mendapat gambaran yang jelas atau bagian tertentu dari penelitian. Dengan mengamati penyajian data, maka segala apa yang terjadi dapat difahami. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahaminya.⁸

3. Kesimpulan/Verifikasi

Pengambilan kesimpulan yang penulis lakukan, diperoleh secara induksi, yaitu dari hal-hal yang bersifat khusus ke hal-hal yang bersifat umum. Kesimpulan yang dihasilkan, didukung oleh bahan referensi beserta keseluruhan data-data yang telah diperoleh. Sebagai contoh data hasil wawancara didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan didukung dokumentasi/photo yang diambil dengan alat bantu perekam data.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, pada penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menghapus jarak antara peneliti dengan nara sumber dan menambah kepercayaan peneliti dengan nara sumber, sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan oleh nara sumber. Dengan cara ini berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan

⁸Sugiono, *Metode...* h. 341

observasi, melakukan wawancara dengan nara sumber baik yang telah ditemui sebelumnya maupun nara sumber yang baru. Cara ini disamping untuk mencatat data-data baru yang terlewatkan, tetapi juga mempererat hubungan antara peneliti dengan nara sumber. Dengan keamatan hubungan, terbentuk pula keakraban, keterbukaan dan jalinan kepercayaan, sehingga tidak ada informasi dari nara sumber yang disembunyikan lagi. Adanya pelaporan secara lengkap dari nara sumber berarti telah terjadi kewajaran dalam penelitian.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Melalui cara ini, kapasitas data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Meningkatkan ketekunan juga berarti melakukan pengecekan dan meneliti kembali tulisan yang sedang dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berguna untuk menguji kredibilitas data, yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ditujukan untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Apa yang diperoleh dari wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisisioner.

c. Triangulasi Waktu

Waktu pengambilan data dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara, memberikan data yang lebih valid, sehingga dapat lebih kredibel. Oleh karena itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data, dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, atau teknik lainnya. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang hingga ditemukan kapasitas datanya.